

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HIGH-FAT FOOD LABELING ON SNACKING PATTERNS, FOOD SELECTION ATTITUDES, AND FOOD PURCHASE INTENTIONSS IN ADOLESCENT GIRLS

Aisha Widyadana Abidin

422021728002

Adolescent girls in Batang, Central Java tend to consume excess fat as much as 81.5%. A factor that influences fat intake is food labeling. Particularly the information regarding the fat value of food products. Based on a survey by the Consumer Protection Agency, only 7.9% of consumers in Indonesia read food labels. This study aims to analyze the influence of high-fat food labelings on food selection attitudes, snacking patterns, and food purchase intentionss in adolescent girls. This study was the Quasi-Experimental method of Time Series Repeated Treatment Design which was conducted at SMP N 1 Reban. The sample of this study consisted of one group with three data collection times and food label interventions with three categories, namely red color for high-fat foods, yellow for medium-fat foods, and green for low-fat foods. A total of 39 respondents, consisting of 9th grade students aged 13-15 years with sample size calculations using the Lameshow formula. Snacking patterns were measured using the SQ-FFQ questionnaire, and food selection attitudes and food purchase intentions were measured using a questionnaire. Data was analyzed by the Friedman test. The results: There was an influence of high-fat food labeling on snacking patterns (p-value 0.000), food selection attitudes (p-value 0.000), and food purchase intentionss (p-value 0.000) in adolescent girls. Conclusion: there was a significant influence of high-fat food labeling on snacking patterns, food selection attitudes, and food purchase intentionss in adolescent girls.

Keywords: Adolescent girls, food labeling, food purchase intentionss, food selection attitude, snacking pattern

ABSTRAK

PENGARUH LABEL MAKANAN TINGGI LEMAK TERHADAP POLA JAJAN, SIKAP PEMILIHAN MAKANAN, DAN MINAT BELI MAKANAN PADA REMAJA PUTRI

Aisha Widyadana Abidin

422021728002

Remaja putri di Batang Jawa tengah memiliki kecenderungan mengkonsumsi lemak berlebih sebanyak 81,5%. Faktor yang mempengaruhi asupan lemak adalah label makanan. Salah satu hal yang terdapat pada label makanan adalah informasi tentang nilai lemak pada suatu produk makanan. Berdasarkan Survey Badan Perlindungan Konsumen bahwa hanya 7,9% konsumen di Indonesia yang membaca label makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh label makanan tinggi lemak terhadap sikap pemilihan makanan, pola jajan, dan minat beli makanan pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental* rancangan *Time Series Repeated Treatment Design* yang dilakukan di SMP N 1 Reban. Sampel penelitian ini terdiri dari satu kelompok dengan tiga kali pengambilan data dan pemberian intervensi label makanan dengan tiga kategori yaitu warna merah untuk makanan tinggi lemak, kuning makanan lemak sedang, dan hijau makanan rendah lemak. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 39 responden siswi kelas IX berusia 13-15 tahun dengan perhitungan sampel menggunakan rumus *lameshow*. Pola jajan diukur menggunakan kuesioner *SQ-FFQ*, sikap pemilihan makanan dan minat beli makanan diukur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji friedman. Hasil : terdapat pengaruh label makanan tinggi lemak terhadap pola jajan (*p-value* 0,000), sikap pemilihan makanan (*p-value* 0,000), dan minat beli makanan (*p-value* 0,000) pada remaja putri. Kesimpulan : terdapat pengaruh label makanan tinggi lemak yang signifikan terhadap pola jajan, sikap pemilihan makanan, dan minat beli makanan pada remaja putri.

Kata Kunci : Label makanan, minat beli makanan, pola jajan, remaja putri, sikap pemilihan makanan,